

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Metode penelitian *eksperimen* adalah metode yang beciri *khas* kan adanya perlakuan atau *treatment*, menurut Sugiyono (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 72) bahwa metode penelitian yaitu :

“Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”

Seperti yang dipaparkan oleh salah satu ahli bahwa metode penelitian eksperimen sangat cocok digunakan dalam penelitian yang dilakukan dengan adanya perlakuan atau *treatment*, untuk mencari seberapa besar pengaruh sesuatu terhadap apa yang ingin diteliti.

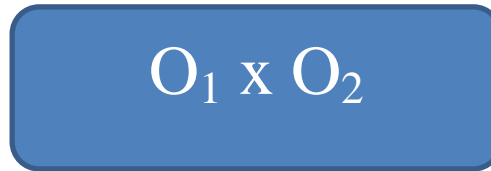
Metode *eksperimen* dipilih oleh peneliti karena dianggap cocok dan sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam proses pemebelajaran untuk mengetahui kemampuan wawasan siswa dalam pembelajaran seni tari nusantara apakah ada pengaruh atau tidaknya dengan model pembelajaran yang peneliti pilih. Dalam penelitian peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttes Design*, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 74)

“Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”

Dengan demikian peneliti menggunakan *One-Group Pretes-Posttes design* untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian dengan adanya *Pretest-Posttest*, Berikut bentuk desain :

### Bagan 3.1

#### Desain Penelitian *One-Group Pretes-Posttes*



$O_1$  = nilai *pre-tes* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan/Treatment

$O_2$  = nilai *post-tes* (setelah diberi perlakuan)

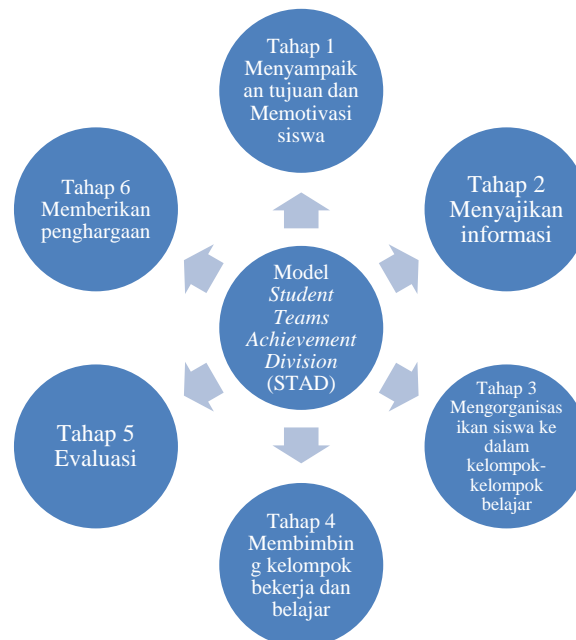
Pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas terhadap peningkatan wawasan seni tari nusantara = ( $O_1 - O_2$ ).

Pada *pre-tes* ini siswa melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas, sedangkan *post-test* siswa melakukan pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) berbasis aktivita.

*Treatment* yang diterapkan pada sampel dalam penelitian ini adalah *one shoot desain* artinya *treatment* yang digunakan kepada sampel penelitian hanya dilakukan untuk setiap langkah-langkah pembelajaran, sesuai dengan model pembelajaran yaitu *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas yang memiliki lima oleh karenanya terjadi lima kali *treatment* yang dilakukan dalam pnelitian. Berikut *syntax* dalam model *Student Teams Achievement Division* (STAD) :

### Bagan. 3.2

#### Tahapan Pembelajaran Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)



#### B. Lokasi, Populasi, dan Sampel

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Pengambilan lokasi ini berdasarkan pertimbangan di sekolah terdapat mata pelajaran seni tari namun materi yang disampaikan belum tuntas. Oleh karenanya peneliti ingin materi seni tari di SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung tersampaikan dengan baik melalui Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas.

##### 2. Populasi

Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 Bandung, jumlah keseluruhan kelas VIII adalah 4 kelas (VIII A-VIII D). Kelas VIII A terdapat 41 siswa, kelas VIII B terdapat 41 siswa, kelas VIII C terdapat 39 siswa, kelas VIII D terdapat 39, sehingga jumlah total

populasi siswa kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung adalah 160 siswa. Pengambilan siswa kelas VIII ini sesuai dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah tersebut.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi. Pengambilan sampel ini diambil berdasarkan subjek *purposive sampling* (tujuan tertentu), sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIIC yang berjumlah 38 siswa (19 siswi perempuan, dan 19 siswa laki-laki). Pengambilan sampel kelas VIIC dianggap sesuai karena dilihat dari keaktifan siswa dalam menerima materi seni tari di kelas, selain itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam berwawasan seni khususnya seni tari melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## C. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu uraian mengenai suatu variabel dalam penelitian yang mempunyai batasan sehingga memperoleh gambaran mengenai kategori dari variabel penelitian.

Oleh karenanya definisi operasional dari penelitian yang berjudul “Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Seni Tari Nusantara di Kelas VIII SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung” sebagai berikut:

Model Pembelajaran STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi Verbal atau teks.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pembelajaran

kooperatif. Komponen utama STAD adalah presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor perkembangan individual, dan penghargaan kelompok, dan memiliki enam tahapan atau fase pembelajaran.

Tujuan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah mengembangkan kemampuan yang berorientasi pada aktivitas siswa seperti kemampuan mengetahui dan memahami materi, kemampuan untuk bekerja sama dan saling menolong dalam tim, dan kemampuan bertanya jawab.

Pembelajaran seni tari adalah salah satu mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam bentuk rupa, musik dan teater. Dalam proses pembelajaran seni tari guru tidak hanya mengajarkan dari segi psikomotorik saja namun pembelajaran tentang nilai, sikap dan prilaku juga diberikan. Oleh karena itu pemilihan model pengajaran harus ditentukan, dalam hal ini guru dapat menggunakan model *student teams achievement disvision* (STAD).

Siswa adalah objek sutau proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas, tanpa adanya siswa tidak akan terjadi proses kegiatan belajar mengajar. Karena proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya respon atau umpan balik dari suatu kegiatan pembelajaran. Faktor lingkungan sekolah adalah salah satu faktor perkembangan remaja yang terjadi dalam lingkungan sekolah, pada masa remaja tentunya mengalami perkembangan dari berbagai aspek dimulai dari aspek fisik, kognitif, identitas diri (*self-identity*), emosi, kepribadian, dan kesadaran beragama. Dilihat dari aspek kognitif, menurut Piaget masa ini berada pada tahap operasi konkret, yang ditandai dengan kemampuan mengklasifikasikan (mengelompokan), menyusun atau mengorganisasikan, dan memecahkan masalah yang sederhana. Menurut piaget anak mengonstruk pengetahuan melalui upaya mentrsnformasi, mengorganisasi dan mereorganisasi pengetahuan yang sebelumnya. Sementara menurut Vigotksy, anak dan remaja mengonstruk pengetahuan melalui interaksi sosial.

Siswa sekolah menengah pertama memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak ke usia yang remaja. Perilaku yang disebabkan oleh mas peralihan ini membuat siswa menjadi labil dalam pengendalian emosi. Keingin tahuan pada hal baru membuat perilaku baru muncul dalam karakter siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas definisi operasional dari penelitian yang berjudul model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran seni tari penting digunakan untuk meningkatkan strategi pembelajaran bagi pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk membuat siswa lebih aktif dan menaruh perhatian terhadap apa yang pendidik ajarkan yang berdampak pada peningkatan wawasan. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas juga berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam wawasan seni tari nusantara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data sehubungan dengan permasalahan itu sendiri. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai informasi yang diperoleh dari responden. Instrumen penelitian digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data.

1. Pedoman wawancara, adalah instrument wawancara. Penggunaan instrument wawancara ini ditujukan kepada responden (pendidik) untuk mendapatkan suatu informasi mengenai kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan wawancara ini pertanyaan yang diajukan tidak terstruktur sehingga peneliti tidak membuat sebuah rentetan daftar pertanyaan, peneliti hanya menanyakan seputar kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan model pembentukan konsep, sehingga responden (pendidik) dapat menjawab se bebas mungkin.
2. Pedoman dokumentasi, adalah salah satu instrument yang digunakan peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan belajar berupa foto dan data seperti catatan-catatan atau tugas mengenai pengetahuan dan pemahaman seni tari nusantara. Catatan-catatan seperti identifikasi seni tari Nusantara, dan ragam tari nusantara. Tugas mengenai membedakan tari nusantara melalui penugasan yang ditayangkan sesuai dengan kemampuan siswa dengan membentuk kelompok belajar dan tugas tersebut berupa laporan dalam bentuk tulisan.
3. Soal tes, adalah salah satu alat pengukuran kemampuan siswa dalam menerima suatu informasi. Soal tes yang dibuat oleh peneliti adalah tertulis. Dalam bentuk tulis peneliti membuat 4 butir soal tes yang keseluruhan soal

dalam bentuk essay berisikan 2 soal pengetahuan dan 2 soal esay tes pemahaman. Dalam bentuk lisan yaitu pendidik memberikan sebuah pertanyaan sebagai umpan untuk dapat dijawab dan memebentuk kelompok terdiri dari 6 kelompok yang berisi 6-7 orang dengan jumlah 38 siswa dalam kelas untuk mengetahui kegiatan diskusi kelompok.

4. Pedoman Observasi, pedoman penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu pra penelitian (*Pre-Test*) dan pelaksanaan penelitian sedangkan pasca penelitian dilakukan dengan *post-test*. Pedoman observasi dilakukan dilapangan untuk mengetahui aspek pengetahuan, pemahaman, dan responsif siswa. Pedoman Observasi terlampir pada bagian lampiran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel penelitian yaitu kemampuan siswa dalam berwawasan seni tari nusantara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, tes, dan metode dokumentasi. Namun penggunaan metode dalam pengumpulan data disesuaikan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

1. Metode observasi, bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan yang dirasakan, yang dilihat, yang didengar lalu dituliskan secara objektif. Dalam teknik ini peneliti berpusat kepada penelitian tentang, proses kegiatan belajar mengajar, keadaan siswa, metode pengajaran.
2. Metode wawancara, bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan langsung dengan responden (guru bidang studi seni budaya) dengan menanyakan langsung mengenai keadaan belajar mengajar di SMP Kartika XIX-2 Bandung, melalui wawancara ini diharapkan mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar.
3. Metode dokumentasi, bertujuan untuk mendapatkan foto dan data berupa catatan-catatan mengenai peristiwa atau kegiatan penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa tugas-tugas dan hasil tes siswa.
4. Tes, bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berwawasan siswa dalam pembelajaran tari Nusantara meliputi pengetahuan,

pemahaman, dan responsif siswa. Tes ini dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test*.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris *research* yang artinya adalah riser atau proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan. Adapun pengertian dan langkah dalam penelitian. Penelitian adalah suatu proses untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena. Sedangkan penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan, dan menguji teori.

Dalam kaitannya dengan upaya pengembangan pengetahuan, Welberg (1986) mengemukakan lima langkah pengembangan pengetahuan melalui penelitian, yaitu: mengidentifikasi masalah penelitian, melakukan studi empiris, melakukan replikasi atau pengulangan, menyatukan (sintesis) dan mereviu, dan menggunakan dan mengevaluasi (McMillan dan Schumacher, 2001, hlm. 6 ).

Kesimpulan yang diungkapkan oleh beberapa ahli bahwa dalam sebuah penelitian terdapat langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian, berdasarkan rancangan yang telah dibuat, di bawah ini merupakan uraian mengenai tabel di atas.

### **1. Pesiapan Penelitian**

Dalam persiapan penelitian menggunakan metode eksperimen, peneliti menyusun rencana untuk kelancaran dalam penelitian, memudahkan dalam memecahkan masalah, dan memudahkan dalam langkah mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah persiapan ini berisi mengenai rencana sistematis sebelum peneliti terjun ke lapangan. Adapun langkah persiapan yang dilakukan, sebagai berikut:



a. Mengidentifikasi masalah

Penelitian melakukan pemilihan permasalahan untuk diteliti, kemudian merumuskan masalah dan mengidentifikasi permasalahan menjadi beberapa pertanyaan secara garis besar. Masalah yang menarik bagi peneliti adalah mengenai perkembangan kemampuan berwawasan siswa dan apresiasi terhadap mata pelajaran seni tari dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas.

b. Orientasi

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan *studi literatur* dari beberapa sumber yang relevan, melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi dan sampel yang tepat.

c. Menyusun Model *Student teams achievement division* (STAD) berbasis aktivitas dengan materi seni tari Nusantara.

Setelah proposal disetujui, peneliti kemudian menyusun model pembelajaran yang akan diterapkan kepada sampel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Student teams achievement division* (STAD) berbasis aktivitas. Model pembelajaran perlu disusun dengan baik dan matang untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Sebelum terjun ke lapangan, model pembelajaran yang ingin diimplementasikan hendaknya dikaji ulang sesuai dengan tujuan kurikulum yang ingin dicapai. Model *Student teams achievement division* (STAD) berbasis aktivitas dengan mata pelajaran seni tari nusantara disusun menjadi enam langkah pengajaran yang terdiri dari fase 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

d. Menyusun soal tes

Soal tes disusun pada tahap pertama penelitian, karena akan digunakan data awal yaitu *pre-test*, kemudian peneliti menyusun soal *post-test* untuk pengumpul data akhir dalam penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian. Data-data yang diperoleh, merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, metode dokumenter (studi dokumentasi), dan tes. Tahap-tahap pengumpulan data dijelaskan di bawah ini :

- 1) Observasi, penelitian melakukan observasi dengan melihat kegiatan belajar di kelas mata pelajaran seni tari sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- 2) Wawancara, kegiatan ini dilakukan kepada guru bidang studi dan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- 3) *Pre-test*, salah satu kegiatan pengumpulan data dengan memberikan beberapa soal tes mengenai wawasan tari nusantara sebelum menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas dengan materi pembelajaran tari nusantara. Data yang diperoleh berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam kegiatan belajar berwawasan seni tari nusantara dalam bentuk tulisan deskripsi siswa. Data berupa dokumen tersebut yang akan dijadikan penilaian diakhir penelitian. Peneliti juga dibantu dengan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan belajar selama berlangsung.

Pasca Penelitian (*post-test*)

Pada tahap *post-test* peneliti kembali membagikan soal tes yang sama dengan *pre-test*. Data-data yang dihasilkan berupa data

kuantitatif yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis pada tahap analisis data.

c. Pengolahan data

Peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post test* dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistik untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

d. Analisis data

Peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul melalui beberapa tahap yaitu *pre-test* yaitu sebelum menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), proses pembelajaran, dan *post-test* yaitu setelah menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas. Namun setiap tahapan pengumpulan data memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Analisis data tahap awal (*pre-test*)

Untuk menentukan tahap apa yang cocok untuk kegiatan belajar dalam kegiatan penelitian.

2. Analisis data tahap dua

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa khususnya kemampuan berwawasan suatu materi yang diberikan.

3. Analisis data tahap akhir (*post-test*)

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas.

e. Pengambilan kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan ini adalah kegiatan akhir dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, kegiatan ini berupa penelitian laporan yang disusun sesuai dengan persiapan, proses, dan hasil akhir dari penelitian. Dalam melaporkan hasil penelitian ini, peneliti berusaha menjaga keobjektifan hasil penelitian ini.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dalam analisis data yang telah didapatkan diolah dan ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel ukur adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari nusantara. Kemampuan siswa yang menjadi pengukur yaitu kemampuan dalam berwawasan seni tari nusantara berupa data kualitatif. Berikut uraian mengenai aspek penilaian kemampuan dalam berwawasan seni tari nusantara serta indikator dalam pencapaian nilai, terlampir pada bagian lampiran.

Pengolahan data menggunakan rumus statistika yang ada pada buku pengantar statistik. Untuk mengukur suatu kemampuan siswa peneliti menggunakan rumus uji validitas. Menurut Anastasi dan Urbina (1997:113) (dalam Purwanto, 2011, hlm. 114)

“Validitas berhubungan dengan apakah tes mengukur apa yang mesti diukurnya dan seberapa baik dia melakukannya”

Teknik untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut dengan menggunakan uji t, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan menghitung nilai  $t_{hitung}$ 
  - a. Tabel Penolong

**Tabel. 3.1**  
**Tabel Penolong**

Responden	<i>Pre-tes</i>	<i>Post-test</i>	D	$d^2$
1				
2				
...				
N				

- b. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$\sum d = \frac{\sum}{N}$$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Derajat kebebasan (d.b) ditentukan dengan N-1, derajat kebebasan yang digunakan yaitu 0,05.

c. Uji R (Soal)

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varian Butir A} + \text{Varian Butir B} + \text{Varian Butir C} + \dots$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{n}}{n}$$

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan derajat kebebasan (d.b) ditentukan dengan n-2, derajat kebebasan yang digunakan yaitu 0.05 dan dilihat pada tabel *Product Moment*.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Ratna, Nyoman Kutha (dalam Ratna, Nyoman Kutha, 2010, hlm. 120)

“Hipotesis merupakan dugaan-dugaan sementara pernyataan tentative permasalahan yang dapat diuji secara langsung disusun dalam kalimat deklaratif. Dengan demikian hipotesis adalah kemungkinan hubungan tertentu antara dua variabel”

Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

- a. Melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas siswa SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung mampu meningkatkan kemampuan berwawasan. Adanya pengaruh model *Student Tweams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas tersebut dalam peningkatan wawasan seni tari nusantara.

$$H_0 = H_a$$

- b. Melalui model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung tidak mampu meningkatkan kemampuan berwawasan. Tidak adanya pengaruh model *Student Tweams Achievement Division* (STAD) berbasis aktivitas tersebut dalam peningkatan wawasan seni tari nusantara.

$$H_0 \neq H_a$$

## **I. Asumsi Penelitian**

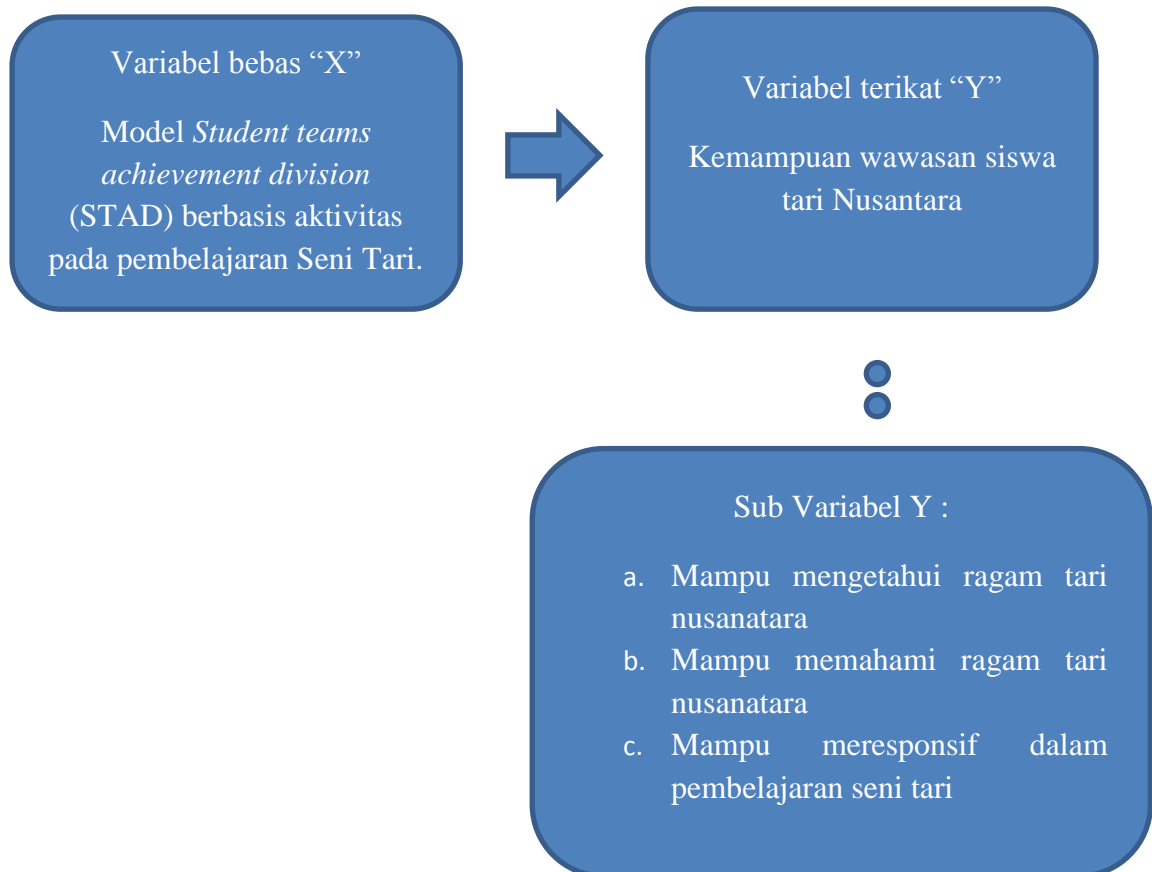
Wawasan merupakan suatu cara pandangan mengenai sebuah pengetahuan semua aspek yang beragam dan wawasan dipengaruhi oleh lingkungan. Pentingnya teori dalam pembelajarn seni tari agar terjadinya keseimbangan dalam sebuah hasil keterampilan. Wawasan dalam pembelajaran seni tari dapat menunjang kemampuan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman dan respontif melalui model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD), model ini adalah salah satu model pengganti model tradisional model ini menempatkan pembelajaran kelompok yaitu siswa dituntut dalam bekerja sama untuk mempelajari dan mempertanggung jawabkan pelajaran atas individu ataupun orang lain. Asumsinya bahwa model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) yang berbasis aktivitas ini, diharapkan mampu dalam peningkatan wawasan karena dalam model ini siswa dituntut untuk lebih aktif secara berkelompok maupun individu dalam pengetahuan dan penguasaan seni tari nusantara.

## **J. Variable Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan indikator-indikator dalam penelitian yang menjadi acuan atau focus permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas disebut juga variabel “X” (variabel yang mempengaruhi), dan variabel tidak bebas disebut juga variabel “Y” (variabel yang dipengaruhi). Bagan variabel dalam penelitian ini :

### Bagan. 3.3

#### Variabel Penelitian



#### Keterangan Indikator:

- Mampu mengetahui mengenai ragam tari nusantara (Aspek 1, ranah kognitif-pengetahuan) C1
  - Siswa mampu menyebutkan ragam tari yang ada di nusantara.
  - Siswa mampu mengidentifikasi salah satu tarian nusantara.
- Mampu memahami ragam tari nusantara (Aspek 2, ranah kognitif-pemahaman) C2
  - Siswa mampu membedakan satu karya tari daerah dengan karya tari daerah lain.
- Mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Aspek 3, ranah afektif-Responsif) C2
  - Siswa mampu bertanya kepada guru dan teman sekelasnya.
  - Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelasnya.
  - Siswa mampu berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

SINTA HARNIHICA, 2015

*Model Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Seni Tari Nusantara Di Kelas Viii Smp Kartika Xix-2 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu